

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulisan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran BCM dalam meningkatkan akhlakul karimah pada siswa TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara dimulai sejak anak masuk sampai menjelang lulus. Sebelum anak masuk kelas anak dibiasakan untuk berdo'a, begitu juga pada saat anak akan pulang. Pembelajaran akhlakul karimah melalui bermain, misalnya anak bermain puzzle dengan akhlakul karimah yang didapat adalah agar anak didik dapat melatih kesabaran dengan melengkapi, menata, dan mencocokkan kepingan puzzle; Cerita misalnya anak didik bercerita tentang tauladan nabi/ rasul dengan akhlakul karimah yang didapat adalah agar anak didik dapat berperilaku jujur, tanggung jawab, dan perilaku baik lainnya seperti nabi/rasul; Menyanyi, misalnya anak anak melagukan lagu-lagu Islami mengenai keesaan Allah serta melafadkan kalimat thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari dengan akhlakul karimah yang didapat agar anak didik dapat mengetahui tentang Islam, Iman, dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akhlakul karimah didukung pada kegiatan ubudiyah, yaitu praktek sholat dan pengenalan Al-Qur'an. Proses pembelajarannya dibagi menjadi 2

kelompok, yaitu kelompok A dan B. Kelompok A dalam pembelajaran akhlakul karimah ditekankan pada kebiasaan, karena kelompok A merupakan letak penanaman dasar, sehingga kelompok A dikenalkan do'a-do'a harian, surat pendek, dan sholat. Sedangkan kelompok B lebih ditekankan pada teori dan prakteknya. Intinya materi agama yang diberikan kepada kelompok A dan B sama, bedanya untuk kelompok A pembelajaran akhlakul karimah diberikan secara klasikal, sedangkan kelompok B pertama diberikan secara klasikal setelah itu diberikan secara individual. Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran akhlakul karimah adalah melalui pendekatan pembiasaan dan pendekatan keteladanan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran BCM (bermain, cerita, menyanyi) dalam meningkatkan akhlakul karimah anak di TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara.

a) Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran BCM dalam meningkatkan akhlakul karimah terdapat pada faktor lingkungan dan tenaga pengajar.

1) Lingkungan

TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara terletak pada lingkungan agamis dan pada sore hari sebagian siswa-siswi TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara telah menuntut ilmu di Madrasah Diniyah yang tersedia lingkungan TK, sehingga mendukung terlaksananya pembelajaran akhlakul karimah anak.

2) Tenaga pengajar

TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara dibina oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dalam bidang pendidikan, memiliki khittah keagamaan yang kuat, serta peduli terhadap perkembangan anak didik.

b) Faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran akhlakul karimah terdapat pada faktor keluarga dan sekolah.

1) Perhatian siswa

Salah satu faktor penghambat pembelajaran akhlakul karimah adalah siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran akhlakul karimah, sehingga tidak memperhatikan apa yang diperintahkan guru.

2) Karakteristik (kepandaian) siswa berbeda-beda.

3) Tuntutan orang tua terlalu tinggi dalam pembentukan pribadi yang islami, padahal anak usia dini merupakan masa peka dalam hal meniru.

4) Sebagian orang tua belum bisa memenuhi tanggungan sekolah, sehingga pihak lembaga kesulitan mencari sumber dana untuk pengembangan pendidikan TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru**

Kepala sekolah dan guru diharapkan tetap bekerjasama/berkomunikasi dengan baik dalam meningkatkan pembelajaran akhlakul karimah di TK Tarbiyatul Athfal Tubanan, sehingga bisa mencapai target yang diinginkan/ sesuai dengan visi dan misi lembaga.

### **2. Bagi Tenaga Pengajar/ Guru**

Tenaga pengajar diharapkan mampu membimbing dan memotivasi siswa sesuai dengan pendekatan pembelajaran TK, yaitu "Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain", menerapkan metode pembelajaran akhlakul karimah secara bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga tetap menjalin kerjasama yang baik dengan guru yang lain, orang tua siswa guna meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan agama islam.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan selalu siap dan mengikuti segala kegiatan keagamaan yang dilaksanakan pihak sekolah, dan anak harus lebih mematuhi peraturan sekolah, sehingga menerapkan akhlakul karimah yang ditanamkan di sekolah untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi para pembaca semua dan bagi diri penulis sendiri khususnya. Demikian pula semoga dengan skripsi ini bisa menjadi sumbang saran bagi TK Tarbiyatul Athfal Tubanan Kembang Jepara untuk prosesnya proses belajar mengajar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran, namun penulis sadar dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki maka penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil diucapkan terimakasih serta teriring d'a semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin.